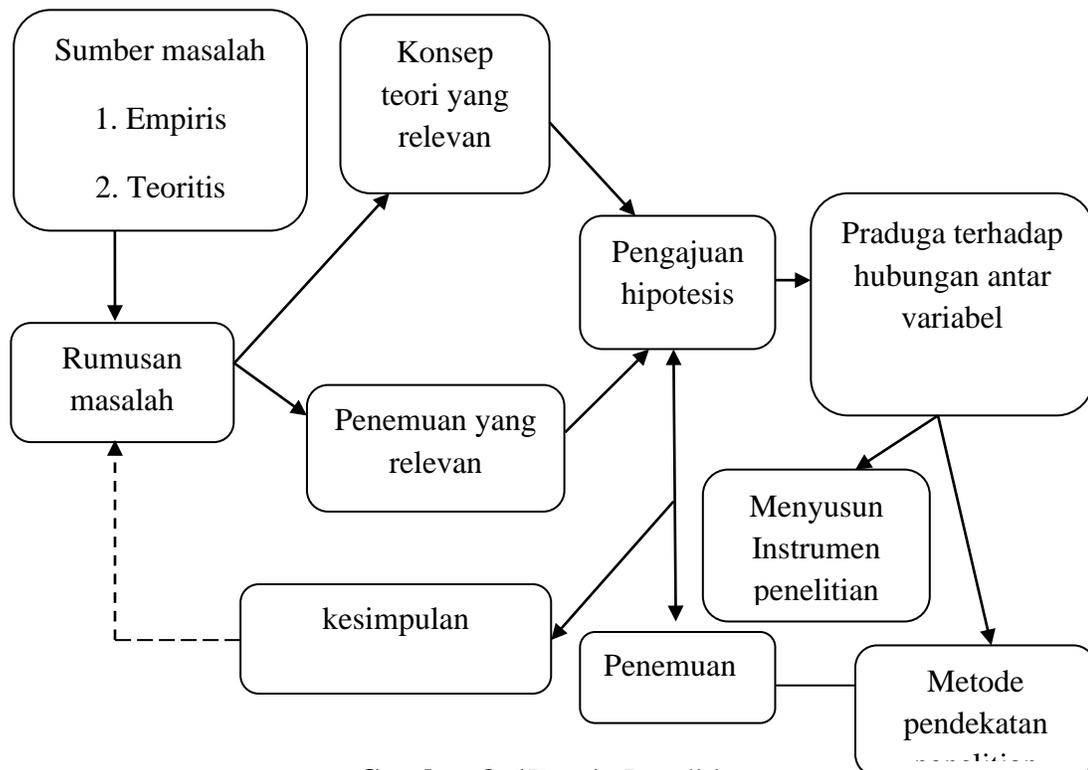


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan panduan bagi seseorang peneliti yang berisi tentang bagaimana suatu penelitian tersebut akan dilaksanakan, menggambarkan tentang hubungan variabel serta besaran populasi dan sampel, teknik sampling yang dipilih, cara pengumpulan data, alat analisis yang digunakan, dan lain sebagainya. Dengan kata lain desain peneliti dalam melakukan penelitiannya :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : (Subagyo et al., 2017)

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan variabel penelitian untuk memahami lebih dalam dari setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana (Sujarweni, 2015).

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau bisa jadi penyebab timbulnya variabel dependen.

3.2.1.1 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan ini difokuskan pada struktur kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak direksi dan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang bersangkutan (Widianingsih, 2018).

3.2.1.2 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala untuk mengukur atau menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva (Ngurah et al., 2016).

3.2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari produksinya bisa juga disebut dengan keuntungan setelah mengurangi pendapatan dengan beban-beban yang dihasilkan dari proses produksi tersebut (Hery, 2015).

Profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *Return on Equity* yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan dengan cara membagi laba bersih terhadap modal atau ekuitas (M.Hanafi & Halim, 2016).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa juga disebut dengan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terikat bisa juga disebut akibat dari variabel independen (Chandarin, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah nilai perusahaan. Variabel ini yang digunakan adalah *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Untuk mengetahui *Price to Book Value* bisa dengan cara harga saham per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (PBV)	Harga pasar per lembar saham dibagi nilai buku per lembar saham (Ngurah et al., 2016)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan perusahaan dimana pemilik perusahaan sebagai pengelola manajemen perusahaan (Sujarweni, 2015)	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan diukur melalui logaritma natural dari total asset (Sujarweni, 2015)	$SIZE = \ln \text{ Total Asset}$	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

Profitabilitas (ROE)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (M.Hanafi & Halim, 2016)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
----------------------	---	---	-------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Kuswanto, 2012, hal. 11) populasi merupakan keseluruhan dari jumlah yang akan diteliti. Populasi bisa diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Dari pengertian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di bawah ini adalah nama-nama perusahaan yang menjadi bagian dalam populasi :

Tabel 3. 2kode dan Nama Perusahaan Manufaktur 2012-2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3.2 lanjutan

6	DLTA	Selta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada TTbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
19	GGRM	Gudang Garam Tbk
20	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
21	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
22	WIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
23	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
24	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
25	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27	MERK	Merck Indonesia Tbk
28	PYFA	Pyridam FarmaTbk
29	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
30	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
31	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
32	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
33	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
34	ADES	Akasha Wira International Tbk
35	KINO	Kino Indonesia Tbk
36	MBTO	Martina Berto Tbk
37	MRAT	Mustika Ratu Tbk
38	TCID	Mandom Indonesia Tbk
39	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
40	CINT	Chitose International Tbk
41	KICI	Kedaung Indah Can Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 sampel

Menurut (Kuswanto, 2012) sampel merupakan bagian dari populasi atau wakil dari populasi yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang memenuhi syarat-syarat untuk diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan peneliti atau bisa juga dengan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2012-2017.
3. Perusahaan yang mempunyai struktur kepemilikan.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangannya.
5. Perusahaan yang menghasilkan laba positif selama periode 2012-2017.

Berdasarkan kriteria diatas, maka dalam penelitian ini terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Perusahaan tersebut diantaranya adalah:

Tabel 3. 3Nama dan Kode Perusahaan Manufaktur

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri Tbk	02 Juli 1990
2.	WIIM	Wismilak Intri Makmur Tbk	14 des 1994
3.	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001
4.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11 Jan 1993
5.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12 Juli 2011
6.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990

Sumber :www.idx.co.id

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari catatan, buku, yang berupa laporan keuangan. Data ini tidak perlu diolah lagi (Chandarin, 2017).

3.4.2 Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau melalui dari *ICMD (Indonesia Capital Market Directory)* atau mengunduh dari website yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan informasi kuantitatif dari responden sesuai penelitian (Sujarweni, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*Filling*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian dokumentasi dilakukan dengan teknik pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasi yang ada kaitan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan tersebut dilakukan dengan membaca serta mempelajari buku-buku, jurnal, artikel, dan referensi-referensi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dapat diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sebagai berikut :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan gambaran umum tentang dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Sujarweni, 2015). Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) nilai

minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan kita ketahui gambarannya adalah data kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta tidak terjadi heterokedasitas dengan tingkat keyakinan hampir 95% (Chandarin, 2017). Dalam penelitian ini untuk menguji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 20.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang dipengaruhi dan variabel yang mempengaruhi mempunyai distribusi normal atau tidak (Sujarweni, 2015). Untuk mendeteksi uji normalitasnya dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogramnya yang berisi perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode yang lebih handal dengan melihat Normal *Probability Plot* (P-P Plot) yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data residu

normal maka garis menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya.

Selain itu pengujian ini bisa juga menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikannya kurang dari 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal dengan tingkat keyakinan 95% (Sujarweni, 2015).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Dengan model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas. Tingkat keyakinan yang akan digunakan adalah sebesar 95% (Chandarin, 2017).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat melalui dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas jika nilai dari *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* > 10 (Sujarweni, 2015).

3.6.2.3 Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Prayitno, 2017).

Pengujian ada tidaknya gejala heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan metode *gleyser* atau bisa menggunakan metode *scatterplot*. Cara melihat terjadi heteroskedasitas dengan menggunakan uji *gleyser* adalah dengan

melihat jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdapat heteroskedasitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ data tersebut dinyatakan terdapat heteroskedasitas. Sedangkan untuk melihat terjadi heteroskedasitas dengan menggunakan *scatterplot* adalah sebagai berikut (Prayitno, 2017):

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang polanya teratur seperti gelombang, melebar kemudian menyempit maka bisa dinyatakan bahwa terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas atau berantakan seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka bisa dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain (Sujarweni, 2015).

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi antara variabel salah satunya dengan cara uji *Run Test*. Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* menurut (Ismiati, Puspitaningtyas, & Sisbintari, 2013) adalah dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka bisa diputuskan bahwa terjadi autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial. Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah (Sujarweni, 2015):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Nilai Perusahaan

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Struktur Kepemilikan

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1, \dots, β_3 = Koefisien regresi

e = *error*

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Setelah model regresi memenuhi seluruh uji asumsi klasik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Untuk menguji model regresi digunakan uji t dan uji F serta pengujian koefisien determinasi (Sujarweni, 2015).

3.6.4.1 Uji t (pengujian parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dalam uji t ini tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% (Sujarweni, 2015).

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikannya $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya $> 0,05$ (Sujarweni, 2015).

Kriteria :

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau :

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6.4.2 Uji F (Pengujian Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen secara bersama-sama untuk analisis prediksi. Dalam uji ini tingkat keyakinan sebesar 95% (Sujarweni, 2015).

Uji F dapat dilihat jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, karena variabel independen tidak berpengaruh terhadap secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak karena

variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan model regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi (Sujarweni, 2015).

Kriteria :

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Atau

1. Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

3.6.4.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas yang dapat menjelaskan variabel terikat dan menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai R^2 mendekati nilai satu menunjukkan semakin besarnya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2015).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam Komp. Mahkota Raya Blok A No.11 Batam Center. Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Tahap	Kegiatan	Bulan					
		Sep 2018	Okt 2018	Nop 2018	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019
1	Studi Pustaka						
2	Perumusan Judul						
3	Pengajuan Proposal Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						